

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan yang hendak dicapai oleh BPBD Kabupaten Pati adalah Meningkatnya kesiagaan masyarakat untuk mitigasi bencana

Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan bencana

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke-				
				1	2	3	4	5
				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kesiagaan masyarakat untuk mitigasi bencana		indek kapasitas daerah dalam penanganan bencana	42	46	49	52	55
		meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan bencana	terbentuknya desa tangguh bencana	1,7	2,7	3,69	4,67	5,66

Tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati adalah meningkatnya kesiagaan masyarakat untuk mitigasi bencana dengan indikator indek kapasitas daerah dalam penanganan bencana.

Prioritas program pengurangan risiko bencana KAH dan indikator pencapaiannya (menurut Perka BNPB Nonor 3 tahun 2012 tentang penilaian kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana adalah :

1. Memastikan bahwa pengurangan risiko bencana menjadi sebuah prioritas nasional dan lokal dengan dasar kelembagaan yang kuat untuk pelaksanaannya,

2. Tersedianya Kajian Risiko Bencana Daerah berdasarkan data bahaya dan kerentanan untuk meliputi risiko untuk sektor-sektor utama daerah;
3. Terwujudnya penggunaan pengetahuan, inovasi dan pendidikan untuk membangun kapasitas dan budaya aman dari bencana di semua tingkat;
4. Mengurangi faktor-faktor risiko dasar;
5. Memperkuat kesiapsiagaan terhadap bencana demi respon yang efektif di semua tingkat,

Berdasarkan pengukuran indikator pencapaian kapasitas daerah maka kita dapat membagi tingkat kapasitas tersebut kedalam 5 tingkatan, yaitu :

1. Level 1 Daerah telah memiliki pencapaian-pencapaian kecil dalam upaya pengurangan risiko bencana dengan melaksanakan beberapa tindakan maju dalam rencana-rencana atau kebijakan.
2. Level 2 Daerah telah melaksanakan beberapa tindakan pengurangan risiko bencana dengan pencapaian-pencapaian yang masih bersifat sporadis yang disebabkan belum adanya komitmen kelembagaan dan/atau kebijakan sistematis.
3. Level 3 Komitmen pemerintah dan beberapa komunitas terkait pengurangan risiko bencana di suatu daerah telah tercapai dan didukung dengan kebijakan sistematis, namun capaian yang diperoleh dengan komitmen dan kebijakan tersebut dinilai belum menyeluruh hingga masih belum cukup berarti untuk mengurangi dampak negatif dari bencana.
4. Level 4 Dengan dukungan komitmen serta kebijakan yang menyeluruh dalam pengurangan risiko bencana disuatu daerah telah memperoleh capaian-capaian yang berhasil, namun diakui ada masih keterbatasan dalam komitmen, sumberdaya finansial ataupun kapasitas operasional dalam pelaksanaan upaya pengurangan risiko bencana di daerah tersebut.
5. Level 5 Capaian komprehensif telah dicapai dengan komitmen dan kapasitas yang memadai disemua tingkat komunitas dan jenjang pemerintahan.

Struktur Kuesioner terdiri dari 88 pertanyaan yang dibagi menjadi 22 bagian berdasarkan indikator pencapaian KAH. Setiap indikator KAH membutuhkan 4 pertanyaan untuk menentukan tingkat pencapaiannya. Struktur pertanyaan setiap indikator tersebut adalah :

- Pertanyaan pertama; mengidentifikasi apakah telah digalang inisiatif-inisiatif untuk menghasilkan capaian minimal pada indikator tersebut.
- Pertanyaan kedua; mengidentifikasi apakah telah dihasilkan capaian minimal yang dituju oleh indikator tersebut.
- Pertanyaan ketiga; mengidentifikasi apakah capaian tersebut telah memiliki kualitas dan/atau manfaat minimal seperti yang diharapkan oleh indikator tersebut.
- Pertanyaan keempat; mengidentifikasi apakah telah terjadi perubahan sistemik secara prinsipil berdasarkan output minimal pada indikator tersebut.

Struktur Penilaian Kuesioner dilaksanakan dengan mengikuti struktur kuesioner. Kuesioner ini disusun untuk mendapatkan sebuah tingkat kapasitas daerah. Tingkat Kapasitas Daerah dalam meredam risiko bencana ini diperoleh dengan menggabungkan Indeks Prioritas Kapasitas Daerah. Setiap Indeks Prioritas Kapasitas Daerah diperoleh dari Indeks Indikator Kapasitas Daerah.

indeks indikator setiap prioritas ditentukan berdasarkan jawaban dari 88 pertanyaan pemandu. Untuk memastikan tingkat kapasitas setiap indikator, dibutuhkan maksimum 4 pertanyaan. Sampai dengan tahun 2017 BPBD Kabupaten Pati mempunyai target 40 dan terealisasi 38.

Sasaran BPBD Kab. Pati adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanganan bencana dengan indikator kinerjanya terbentuknya desa tangguh bencana. Untuk tahun 2018 BPBD mentarget bisa terbentuk 7 Desa tangguh bencana dari 406 desa (1,7%), tahun 2019 terbentuk 9 desa tangguh bencana (2,7%), tahun 2020 terbentuk 11 desa tangguh bencana (3,69), tahun 2021 terbentuk 13 desa tangguh bencana (4,67) dan tahun 2022 terbentuk 15 desa tangguh bencana (5,66).